

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif, serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.

Sesuai dengan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting sekali karena peneliti bertindak langsung sebagai instrumen langsung dan sebagai pengumpul data dari hasil observasi yang mendalam serta terlibat aktif dalam penelitian.

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan tentang apa atau bagaimana keadaan suatu (fenomena atau kejadian) dan melaporkan bagaimana adanya. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu tentang keadaan yang ada di lapangan yang diteliti, diamati dan berdasarkan atas penelitian yang dilakukan.

Dalam hal ini penulis mendeskripsikan bagaimana cara menerapkan pembiasaan shalat berjamaah bagi siswa di SMP Islam Darul Muhibbien Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Sekolah
- b. Wakamad Kesiswaan
- c. Siswa

2. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi obyeknya adalah cara menerapkan pembiasaan shalat berjamaah serta faktor pendukung dan penghambat pembiasaan shalat berjamaah

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Mengenai data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

- a. Data pokok

Yang menjadi data pokok dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data yang berkenaan dengan cara menerapkan pembiasaan shalat berjamaah pada siswa di SMP Islam Darul Muhibbien Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin yaitu:
 - a) Memberikan keterampilan shalat berjamaah

- b) Memberikan contoh atau teladan yang baik, terutama dalam pelaksanaan shalat fardhu' berjamaah
 - c) Menegakkan kedisiplinan
 - d) Memberikan reward and punisman
- 2) Faktor-faktor pendukung dan penghambat pembiasaan shalat berjamaah, meliputi:
- a) Faktor pendukung
 1. Adanya kerjasama yang baik antara Kepala Sekolah dengan guru
 2. Adanya bangunan masjid atau mushalla atau langgar yang dekat dengan sekolah dan didukung oleh warga sekitar sekolah untuk menggunakannya dengan cukup memadai.
 3. Adanya tata tertib sekolah yang ditindak lanjuti dengan adanya sanksi pelanggaran dengan tegas.
 - b) Faktor penghambat
 1. Siswa memiliki pemahaman agama yang berbeda-beda, dan kebanyakan dari mereka adalah kurang mendalam memahaminya sehingga konsekuesinya guru-guru harus memberikan perhatian yang ekstra kepada siswa-siswi mereka.
 2. Ada juga terkadang siswa yang merasa malas mengikuti shalat berjamaah.
 3. Keadaan fisik siswa yang terkadang sakit.

3) Data tersebut akan digali dalam penelitian ini melalui upaya pengumpulan data, seperti: observasi, interview/wawancara dan dokumentasi

b. Data penunjang

1) Gambaran umum keadaan SMP Islam Darul Muhibbien Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin, meliputi sejarah berdirinya, visi dan misi serta sarana dan prasaraa SMP Islam Darul Muhibbien.

2) Keadaan guru, siswa, staf sekolah dan susunan personalianya.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan akuntabel, maka penulis mengambil data yang bersumber dari informan yaitu sebagai berikut:

a. Kepala Sekolah

Dari kepala sekolah diperoleh informasi (data) secara akurat mengenai bagaimana pembiasaan shalat dzuhur berjamaah dan gambaran umum SMP Islam Darul Muhibbien Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin, yang meliputi: sejarah berdirinya, visi dan misi SMP Islam Darul Muhibbien.

b. Wakamat Kesiswaan

Wakamat kesiswaan adalah guru yang bertanggung jawab penuh segala tentang siswa. Dari wakamat kesiswaan diperoleh informasi tentang *reward* terhadap siswa yang melaksanakan shalat dzuhur berjamaah dan *funishment* terhadap siswa yang tidak mengikuti shalat dzuhur berjamaah, dan informasi

tentang apakah ada tata tertib yang mengatur tentang pembiasaan shalat dzuhur berjamaah serta informasi yang mendukung lainnya.

c. Siswa

Dari siswa penulis hanya mengkonfirmasi hasil wawancara penulis dengan Kepala Sekolah dan Wakamat Kesiswaan. Namun, penulis juga memperoleh informasi tentang manfaat dari adanya pembiasaan shalat dzuhur berjamaah terhadap diri siswa itu sendiri, dan informasi terkait lainnya. Dikarenakan sekarang sedang terjadi *Pandemi covid-19*, jadi penulis hanya mewawancarai 15 orang siswa saja, yaitu 10 siswa perempuan dan 5 siswa laki-laki.

d. Guru

Guru *yang* dimaksud adalah guru agama yang juga ikut bertanggung jawab dalam kegiatan keagamaan di sekolah. Dalam penelitian ini penulis mewawancarai 1 orang guru agama SMP Islam Darul Muhibbien.

e. Ketua TU

Informasi yang penulis dapatkan dari ketua TU berkaitan dengan data guru, data siswa, sarana dan prasarana serta dokumentasi berupa foto dan video yang terkait dengan penelitian yang penulis lakukan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi (pengamatan)

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan terhadap suatu keadaan atau perilaku objek sasaran.¹

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap kegiatan shalat berjamaah di SMP Islam Darul Muhibbien Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin khususnya tentang keadaan kebiasaan melaksanakan shalat dzuhur berjamaah di SMP Islam Darul Muhibbien, penulis juga menggunakan metode ini untuk memperoleh data tentang gambaran umum SMP Islam Darul Muhibbien dengan mengadakan penelitian langsung di lokasi penelitian (sejarah berdirinya, letak geografis, keadaan, guru / karyawan / siswa dan kondisi lingkungan sekolah serta sarana dan prasarana yang ada di sekolah).

2. Metode Interview (wawancara)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang di wawancarai.

Metode wawancara yang akan digunakan adalah wawancara langsung yaitu peneliti dalam melakukan wawancara dengan bertatap muka langsung dengan yang diwawancarai.

¹Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), cet. 1, h. 104.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang bagaimana proses dan cara sekolah dalam membiasakan shalat dzuhur berjamaah terhadap siswa dan untuk mengetahui apakah ada faktor pendukung dan penghambat dalam pembiasaan tersebut di SMP Islam Darul Muhibbien Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin. Dalam menggunakan metode ini penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan terwawancara (komunikasikan) dalam hal ini adalah kepala sekolah, wakamat kesiswaan dan siswa.
- b. Menyusun materi/bahan wawancara yang nantinya digunakan sebagai catatan panduan agar terfokus pada informasi yang dibutuhkan yaitu berkenaan dengan pembiasaan shalat dzuhur berjamaah di SMP Islam Darul Muhibbien Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin.
- c. Menentukan waktu dan tempat dilaksanakannya wawancara.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat dan lain-lain.

Metode dokumentasi dilakukan karena informasi yang penulis peroleh bukan hanya dari orang saja. Melainkan dari data yang berbentuk dokumen lain. Yaitu bahan tertulis atau lainnya yang semuanya dapat dipertanggung jawabkan. Dokumen berupa daftar sejarah berdirinya, keadaan guru, keadaan tata usaha, siswa, sarana dan prasarana serta daftar absen jamaah dan aspek lain

yang berhubungan dengan pembiasaan shalat berjamaah di SMP Islam Darul Muhibbien Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin.

Untuk lebih jelasnya hasil data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel I Matriks Data, Sumber Data, Dan Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Sumber Data	TPD
1.	<p>Cara menerapkan pembiasaan shalat berjama'ah pada siswa di SMP Islam Darul Muhibbien Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin yang meliputi:</p> <p>a. Memberikan keterampilan shalat berjamaah</p> <p>b. Memberikan contoh atau teladan yang baik, terutama dalam pembiasaan shalat fardhu' berjamaah</p> <p>c. Menegakkan kedisiplinan</p> <p>d. Memberikan <i>reward</i> and <i>punishment</i></p>	<p>Kepala Sekolah</p> <p>Kepala Sekolah dan Guru</p> <p>Kepala Sekolah</p> <p>Kepala Sekolah dan Wakamat Kesiswaan</p>	<p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p> <p>Wawancara dan dokumentasi</p>
2.	<p>Faktor-faktor pendukung dan penghambat pembiasaan shalat berjamaah meliputi:</p> <p>a. faktor pendukung</p> <p>1. adanya kerjasama yang baik antara kepala sekolah dengan guru</p> <p>2. adanya</p>	<p>Kepala Sekolah dan Guru</p> <p>Kepala</p>	<p>Wawancara</p> <p>Wawancara,</p>

	<p>bangunan mesjid atau mushalla atau langgar yang dekat dengan sekolah dan di dukung oleh warga sekitar sekolah untuk menggunakannya dengan cukup memadai.</p>	sekolah	observasi dan dokumentasi
	<p>3. Adanya tata tertib sekolah yang ditindak lanjuti dengan adanya sanksi pelanggaran yang tegas seperti ditegur bila pertama kali tidak mengikuti shalat berjamaah</p>	Wakamat kesiswaan	Wawancara, observasi dan dokumentasi
	<p>b. Faktor penghambat</p> <p>1. Siswa memiliki pemahaman agama yang berbeda-beda, dan kebanyakan dari mereka adalah kurang mendalam memahaminya sehingga konsekuensinya guru-guru harus memberikan perhatian yang ekstra</p>	Kepala Sekolah	Wawancara

	<p>kepada siswa-siswi mereka.</p> <p>2. Ada juga terkadang siswa yang merasa malas mengikuti shalat berjamaah.</p> <p>3. Keadaan fisik siswa yang terkadang sakit.</p>	<p>Kepsek, Wakamat Kesiswaan dan Guru</p> <p>Kepsek dan Wakamat Kesiswaan</p>	<p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p>
3.	<p>Gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:</p> <p>a. Letak dan luas sekolah</p> <p>b. Jumlah siswa</p> <p>c. Jumlah guru</p>	<p>Kepala Sekolah dan Ketua TU</p>	<p>Wawancara dan observasi dan Dokumentasi</p>

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data penelitian ini terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengelolaan sebagai berikut:

a. Editing

Penulis mengecek kembali semua data yang telah terkumpul, apakah ada yang kurang atau belum memenuhi variable bahasan dan juga menimbang apakah data tersebut dapat dipahami atau tidak.

b. Reduksi Data

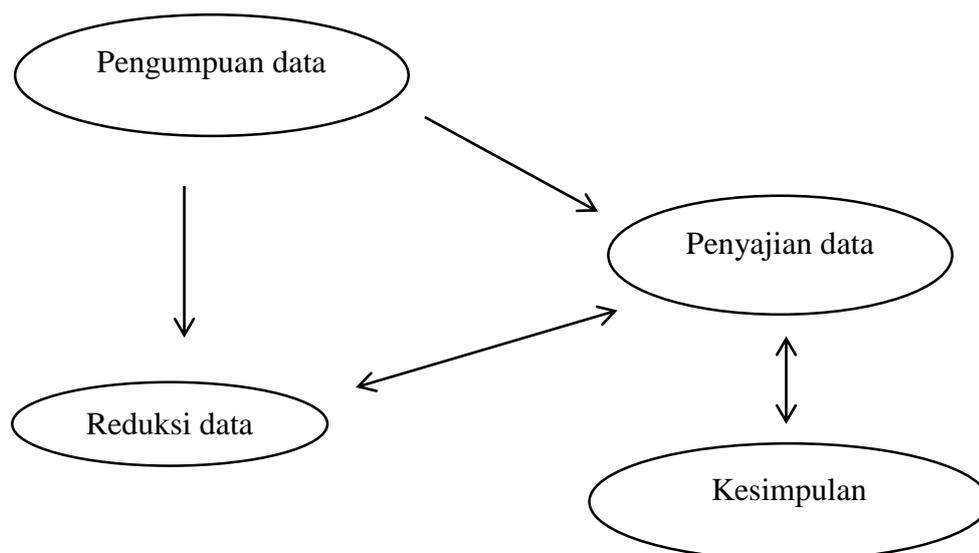
Yaitu suatu pemilihan data, pemusatan perhatian pada penyederhanaan.

c. Interpretasi Data

Data yang sudah ada selanjutnya diinterpretasikan agar terlihat jelas.

2. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilaksanakan sebelum peneliti terjun kelapangan, selama peneliti mengadakan penelitian di lapangan, sampai dengan pelaporan hasil penelitian. Analisis data dimulai sejak peneliti menentukan fokus penelitian sampai dengan pembuatan laporan penelitian selesai. Jadi teknis analisis data dilaksanakan sejak merencanakan penelitian sampai penelitian selesai. Teknik penyajian data dan analisis data menggunakan model *Miles and Huberman*. *Miles and Huberman* mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Secara sederhana dapat digambarkan bagan berikut:



Bagan 1.1 Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

Teknik analisis data pada penelitian ini penulis menggunakan tiga prosedur perolehan data.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang dianggap kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan data yang dirasa masih kurang. Data yang diperoleh di lapangan mungkin jumlahnya sangat banyak. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang akan direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data/ Display

Langkah penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung dengan melakukan penyajian data yang merupakan proses pengumpulan informan yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan.

Dalam tahap ini penulis menyajikan data dengan cara menyusun beberapa pertanyaan dengan pedoman beberapa dokumen seperti jurnal dan lain-lain untuk digunakan sebagai bahan wawancara dengan Kepala Sekolah, Wakamat Kesiswaan dan Siswa juga 2 orang informan yaitu Ketua TU dan Guru PAI SMP Islam Darul Muhibbien yang membantu memberikan informasi terkait dengan data yang diperlukan. Data yang penulis gali dari responden dan

informan tersebut berkenaan dengan bagaimana pembiasaan shalat dzuhur berjamaah serta faktor pendukung dan penghambatnya.

3. Verifikasi Data

Langkah yang ketiga dalam teknik analisis data adalah verifikasi data. Verifikasi data dilakukan untuk mendapatkan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan ada perubahan-perubahan apabila tidak dibarengi dengan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini melalui beberapa tahapan yang penulis tempuh yaitu:

1. Tahap pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
 - b. Membuat desain proposal penelitian
 - c. Mengajukan proposal penelitian kepada Pembimbing untuk dikoreksi
 - d. Mengajukan proposal kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin sekaligus memohon persetujuan judul.

2. Tahap persiapan

- a. Seminar proposal
- b. Memohon surat pengantar riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah
- c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak yang terkait
- d. Membuat instrumen pengumpulan data (IPD) untuk penelitian

3. Tahap pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan.
- b. Melaksanakan instrumen pengumpulan data (IPD).
- c. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.
- d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikannya.
- e. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.
- f. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing.

4. Tahap penyusunan laporan

Dalam tahap ini penulis menyusun laporan hasil penelitian berdasarkan sistematika yang telah ditetapkan, kemudian diserahkan kepada pembimbing serta berkonsultasi untuk diperbaiki dan di koreksi dan selanjutnya disetujui. Setelah itu diperbanyak untuk diajukan dalam munaqasyah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.